

MANAJEMEN STRATEGIK PEMILIHAN KEPALA LINGKUNGAN GETAP BARAT KELURAHAN CAKRANEGARA SELATAN BARU KECAMATAN CAKRANEGARA KOTA MATARAM

M. Ary Irawan¹, Maulidin², Adi Suriatno³, dan Rusdiana Yusuf⁴, Agus Jayadi⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) Mataram
email: m.ary_irawan@undikma.ac.id.

Abstrak: kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan mendidik masyarakat dalam demokrasi dengan asas luberdil (langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, & adil) dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi: koordinasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah adanya peningkatan partisipasi masyarakat, dimana jumlah DPT (daftar pemilih tetap) 1.596 orang dan yang menggunakan hak pilih sebanyak 1296 orang atau 81 % dan jumlah ini merupakan jumlah tertinggi DPT lingkungan Getap Barat yang menggunakan hak pilih jika dibandingkan dengan pesta demokrasi seperti: pilkada, pilpres, dan legislatif. Selain itu juga dalam proses perencanaan dan pelaksanaan proses pemilihan tetap dalam situasi yang kondusif. Keberhasilan pengabdian di atas tentunya dengan manajemen strategik yang efektif sehingga tujuan pelaksanaan berjalan secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: manajemen strategik, pemilihan kepala lingkungan

PENDAHULUAN

Lembaga Kemasyarakatan Lingkungan sangat vital dan penting dalam rangka mendorong peran serta masyarakat untuk melaksanakan penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan. Lembaga ini sangat diharapkan untuk dapat membantu pemerintah dalam upaya perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan yang berorientasi pada masyarakat. Pentingnya lembaga tersebut tentunya harus dilaksanakan secara selektif dengan mengedepankan manajemen strategik yang efektif sehingga pemimpin yang menduduki jabatan kepala lingkungan lebih profesional. Definisi manajemen strategik menurut Rothaermel, (2013) *Strategy describes the goal directed actions a firm intends to take in its quest to gain and sustain competitive advantage* (Strategi menggambarkan tindakan yang diarahkan pada tujuan yang ingin dilakukan organisasi dalam upaya untuk mendapatkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif). Pentingnya manajemen strategik dalam pemilihan kepala lingkungan (pilkaling) sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi dan mendidik masyarakat dalam demokrasi dengan mengedepankan asas luberdil (langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, & adil) dengan selalu menerapkan protokol kesehatan. Berdasarkan data pada masing-masing TPS 11 sampai dengan 14 di Lingkungan Getap Barat menunjukkan bahwa jumlah DPT (daftar pemilih tetap) 1.596 orang dan yang menggunakan hak pilih sebanyak rata-rata 62% pada pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Mataram. Dengan kondisi di atas maka melalui manajemen strategik diharapkan masyarakat dapat meningkatkan motivasi untuk turut serta berperan dalam

mengawal pesta demokrasi lingkungan Getap Barat. Adapun dasar hukum penyelenggaraan pemilihan kepala lingkungan (pilkaling) sebagai berikut:

- a. Pasal 8 ayat (6) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- b. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2008 Tentang Kelurahan (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2008 No. 40 Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia No. 4826).
- c. Peraturan pemerintah No. 73 Tahun 2005 Tentang Kelurahan, (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2005 No. 159).
- d. Peraturan Daerah Kota Mataram No.3 Tahun 2012 Tentang Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan (Lembar Negara Daerah Kota Mataram Tahun 2012 No.1 Seri E).
- e. Peraturan Walikota Mataram No. 01 Tahun 2013 Tentang Mekanisme dan Tata Cara Pembentukan Kepala Lingkungan dan Rukun Tetangga.

Selain dasar hukum di atas, adapun tujuan dilaksanakan Pemilihan Kepala Lingkungan secara langsung oleh dan untuk masyarakat, maka diharapkan aspirasi masyarakat dapat terakomodir, dengan demikian kepala lingkungan yang terpilih akan lebih aspiratif, begitu juga dalam hal pelayanan yang diberikan bisa lebih maksimal.

KAJIAN PUSTAKA

Pemilihan Kepala Lingkungan

Pemilihan kepala lingkungan merupakan sarana masyarakat untuk memilih kepala lingkungan yang dilaksanakan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Morrisan (2005:17) mengemukakan bahwa pemilihan umum adalah cara atau sarana untuk mengetahui keinginan rakyat mengenai arah dan kebijakan negara. Bisa juga dikatakan bahwa pelaksanaan pemilu adalah implementasi dari sistem pelaksanaan demokrasi secara sesungguhnya. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum pada pasal 1 ayat 1 menetapkan asas dalam pemilihan umum yaitu dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Fungsi Pemilihan Umum sebagai salah satu alat demokrasi bagi masyarakat diantaranya: 1) sarana memperkokoh pondasi demokrasi; 2) menciptakan masyarakat yang adil dan makmur; 3) Menjamin terlaksananya Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan Peraturan Walikota Mataram No. 01 Tahun 2013 Tentang Mekanisme dan Tata Cara Pembentukan Kepala Lingkungan dan Rukun Tetangga Pasal 6 Ayat 1 menjelaskan bahwa Pemilihan kepala lingkungan dilakukan melalui musyawarah mufakat atau melalui pemilihan langsung oleh wajib pilih yang berdomisili di Lingkungan yang bersangkutan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan.

Manajemen Strategik

Nawawi (2005), menjelaskan manajemen strategi adalah “proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara pelaksanaannya, yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuannya. Manajemen Strategik adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang (Hunger & Wheelen, 2001). Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen strategik adalah proses pengambilan keputusan yang ditetapkan oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuan.

Adapun manfaat manajemen strategik menurut Pearce dan Robinson (2009) bagi suatu organisasi antara lain yaitu: (1) Aktivitas formulasi strategi memperkuat kemampuan organisasi untuk mencegah timbulnya masalah; (2) Keputusan strategis berbasis kelompok kemungkinan besar akan diambil dari alternatif terbaik yang tersedia. (3) Keterlibatan karyawan dalam formulasi strategi meningkatkan pemahaman mereka mengenai hubungan produktivitas dengan imbalan pada setiap rencana strategis, sehingga hal ini akan meningkatkan motivasi mereka. Proses untuk merumuskan dan mengarahkan aktivitas manajemen strategik bervariasi antar organisasi. Adapun komponen-komponen model manajemen strategis yang mencakup: perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pemilihan kepala lingkungan Getap Barat kelurahan Cakra Selatan Baru, sebagai berikut:

1. Pemilihan kepala lingkungan dilakukan melalui musyawarah mufakat atau melalui pemilihan langsung oleh wajib pilih yang berdomisili di Lingkungan yang bersangkutan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan;
2. Musyawarah mufakat dilakukan dengan membentuk Panitia Musyawarah yang difasilitasi oleh Lurah dengan melibatkan tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, ketua RT, dan lain-lain yang hasilnya dituangkan dalam berita acara musyawarah;
3. Calon kepala lingkungan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dengan memperhatikan persyaratan yang ditentukan panitia pemilihan sesuai dengan perundang-undangan;
4. Panitia Pemilihan Kepala Lingkungan membuat proposal bantuan dana kepada beberapa instansi dan donatur, yang mana dana yang terkumpul digunakan untuk undian atau doorprize bagi masyarakat yang menggunakan hak pilihnya.
5. Calon kepala lingkungan terpilih, diusulkan oleh panitia Musyawarah atau panitia pemilihan kepada Lurah dengan melampirkan Berita Acara Pemilihan untuk selanjutnya diajukan kepada Camat untuk memperoleh rekomendasi;
6. Berdasarkan rekomendasi Camat, selanjutnya Lurah menerbitkan keputusan pengangkatan Kepala Lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Letak Geografis

Kelurahan Cakra Selatan Baru merupakan satu dari 10 (sepuluh) Kelurahan yang ada diwilayah Kecamatan Cakranegara dan sejak tahun 2007 merupakan Kelurahan pemekaran dengan luas wilayah 5,16 KM² dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Cakra Selatan
- b. Sebelah Selatan : Kelurahan Babakan
- c. Sebelah Timur : Kelurahan Mandalika
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Abian Tubuh Baru

Sedangkan Lingkungan Getap Barat adalah merupakan salah satu dari 6 (enam) lingkungan yang berada diwilayah Kelurahan Cakra Selatan Baru dengan wilayah 1,86 KM² dan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Lingkungan Karang Seraya, Kelurahan Cakra Selatan
- b. Sebelah Selatan : Lingkungan Abian Tubuh Utara
- c. Sebelah Timur : Lingkungan Getap Timur
- d. Sebelah Barat : Lingkungan Abian Tubuh Utara

Secara administrasi Pemerintah, Kelurahan Cakra Selatan Baru mempunyai 6 (enam) lingkungan yaitu:

- a. Lingkungan Getap Barat
- b. Lingkungan Getap Timur
- c. Lingkungan Seganteng Karang Monjok
- d. Lingkungan Abian Tubuh Selatan
- e. Lingkungan Abian Tubuh Utara
- f. Lingkungan Getap Timur
- g. Lingkungan Getap Timur Oloh

Demografi

Jumlah penduduk Kelurahan Cakra Selatan Baru akhir tahun 2013 berjumlah 8.730 jiwa dan 2228 kepala keluarga (KK) dengan rincian sebagai berikut :

- a. Laki-Laki : 4393 jiwa/orang
- b. Perempuan : 4337 jiwa/orang

Sedangkan jumlah penduduk di lingkungan Getap Barat khususnya berjumlah 1629 jiwa dan 265 kepala keluarga (KK) dengan rincian sebagai berikut :

- a. Laki-Laki : 847 jiwa/orang
- b. Perempuan : 782 jiwa/orang

Keadaan Sosial Budaya

Bidang Pendidikan

Sektor pendidikan salah satu aset penunjang keberhasilan pembangunan di Lingkungan Getap Barat Kelurahan Cakra Selatan Baru karena melalui pendidikan dapat meningkatkan kualitas masyarakat terutama anak-anak usia sekolah dalam mencetak generasi muda yang memiliki sikap moral dan mental yang tangguh untuk meneruskan cita-cita bangsa.

Dilingkungan Getap Barat Kelurahan Cakra Selatan Baru prasarana pendidikan yang ada sebanyak 2 (dua) buah dengan rincain sebagai berikut:

- a. PAUD/TK : 1 Buah
- b. SD/MI : 1 Buah

Bidang Agama

Bila dilihat dari komposisi penduduk menurut agama, bahwa di Kelurahan Cakra Selatan Baru mayoritas penduduknya beragama Islam. Dalam kerukunan beragama tetap dijaga dan dipelihara oleh seluruh komponen masyarakat sehingga suasana kehidupan yang damai dan harmonis dapat tetap terpelihara.

Adapun jumlah penduduk menurut agama dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Islam : 6116 jiwa/orang
- b. Khatolik : 61 jiwa/orang
- c. Hindu : 2515 jiwa/orang
- d. Budha : 38 jiwa/orang

Bidang Kesehatan

Dibidang kesehatan Kelurahan Cakra Selatan Baru di fasilitasi oleh sarana dan prasarana kesehatan yang cukup diantaranya Puskesmas Pembantu (PUSTU) yang berada di lingkungan Getap Timur dan POLINDES yang berada di lingkungan Seganteng Karang Monjok serta adanya penyuluhan-penyuluhan dan kegiatan POSYANDU yang dilaksanakan di masing-masing Lingkungan terutama di Lingkungan Getap Barat.

Bidang Ekonomi

Letak Kelurahan Cakra Selatan Baru yang berjarak 5 Km dari pusat kota Mataram cukup memberi kemungkinan bagi berkembangnya seluruh aktifitas masyarakat perkotaan dalam berbagai bidang baik usaha ekonomi produktif, home industri, perdagangan dan jasa oleh karena itu perkembangan penduduk lingkungan Getap Barat dan tingginya aktifitas ekonomi masyarakat akan menjadi salah satu pendukung dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat yang berada dikelurahan Cakra Selatan Baru pada khususnya dan masyarakat kota Mataram pada umumnya. Dengan wajib pajak sebanyak 1.267 orang dan realisasi sebesar Rp. 144.523.668,- atau 96% dari target Rp. 160.000.000. adalah wujud nyata partisipasi masyarakat lingkungan Getap Barat khususnya dan masyarakat Cakra Selatan Baru pada umumnya dalam peningkatan Pembangunan di Kota Mataram.

Bidang Pemerintahan

Kelurahan Cakra Selatan Baru di pimpin oleh seorang Lurah selaku Kepala Wilayah Kelurahan dan memiliki Lembaga Kemasyarakatan yang merupakan mitra lurah dalam memberdayakan masyarakat, di Kelurahan Cakra Selatan Baru Lembaga Kemasyarakatan terdiri dari :

- a. Lingkungan
- b. Rukun Tetangga (RT)
- c. TP-PKK Kelurahan
- d. LPMK
- e. Karang Taruna
- f. Lembaga Kemasyarakatan Lainnya.

Realisasi Kegiatan Tempat Dan Waktu

Pemilihan langsung Kepala Lingkungan oleh warga Getap Barat dilaksanakan di SDN 18 Cakranegara Jalan candi pawon Getap Barat, pada hari Minggu, tanggal 20 juni 2021 mulai pukul 07.00 WITA s/d 16.00 WITA, kegiatan ini didahului dengan persiapan-persiapan teknis dan tahapan-tahapan lainnya seperti dijelaskan pada point 3 (tiga) dan 4 (empat).

Petugas/Panitia Penyelenggara

NO.	JABATAN	NAMA
1.	Ketua	Dr. M. ARY IRAWAN, M.Pd
2.	Wakil Ketua	M. JUNI HENDRAJID, S.Pd
3.	Sekretaris	- AGUS MAWIRAWAN, SH - M. AEKO ZULHIMAM, S.Pd - Dr. MAULIDIN, M.Pd -
4.	Bendahara	- H.ALY FIKRI, S.Pd - SAPRIANI
5.	Seksi Dana	- SOPYAN - IWAN ARIADI, S.Pd - ENDRI SUHERMAN, S.Pd - HUSNUL MAWALI, S.Pd.I
6.	Seksi Perlengkap dan Pubdok	- FAHMI DWIPUTRA - HAERUL FAHMI HARIS, A.Md. Kep
7.	Seksi Konsumsi	- JATIMAH - AINI AEDEATUL FITRI - MAYA INDRIANI
8.	Seksi Keamanan	LINMAS KELURAHAN

Kelompok Penyelenggara

- TPS I (Satu)
 - Ketua : Jatimah
 - Anggota : - Haerul Fahmi Haris, A.Md. Kep
- Maya Indriani
- M. Juni Hendrajid
- Iwan Ariadi, S.Pd
- Sopyan
- TPS II (Dua)
 - Ketua : Husnul Mawali, S.Pd
 - Anggota : - Agus Mawirawan
- Endri Suherman, S.Pd
- Aini Aedatul Fitri

- Fahmi Dwiputra
- Sapriani

Peserta Wajib Pilih

Lingkungan Getap Barat mempunyai wajib pilih sejumlah 1524 sesuai dengan daftar pemilih tetap (DPT) pada saat pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Mataram Tahun 2015 dengan rincian wajib pilih sebagai berikut:

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1.	LAKI-LAKI	767 Orang
2.	PEREMPUAN	829 Orang
TOTAL		1.596 Orang

Persiapan Dan Rincian Kegiatan

Sesuai dengan amanat peraturan Walikota Mataram No. 1 Tahun 2013 tentang Mekanisme dan Tata Cara Pembentukan Lingkungan dan Rukun Tetangga (RT) maka tahapan-tahapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Pembentukan Panitia Pemilihan Kepala Lingkungan	19 Mei 2021	Lurah Cakra Salatan
2.	Pengumuman Tahapan Pemilihan Kepala Lingkungan.	20 s/d 26 Mei 2021	Panitia Pilkaling
3.	PenjaringanBakalCalonKepalaLingkungan		
	a. Pengumuman Pendaftaran Bakal Calon Kepala Lingkungan	27 Mei s/d 2 Juni 2021	Panitia Pilkaling
	b. Penerimaan Pendaftaran Bakal Calon Kepala Lingkungan		
	c. Penyelesaian Administrasi dan Kelengkapan Bakal Calon Kepala Lingkungan		
4.	Penyaringan Bakal Calon yang meliputi :		
	a. Pemeriksaan/Penelitian Berkas Persyaratan Bakal calon Kepala Lingkungan		
	b. Pengumuman Bakal Calon Kepala Lingkungan yang mendaftar dan telah melengkapi persyaratan	5 Juni 2021	
	c. Penetapan Bakal Calon menjadi Calon Kepala Lingkungan	6 Juni 2021	

5.	Pengundian Nomor Urut Calon & Penyampaian Visi, Misi, & Program Kerja Calon Kaling.	7 Juni 2021	
6.	a. Pendataan dan Pendaftaran Pemilih Sementara	8 s/d 10 Juni 2021	Panitia Pilkaling
	b. Pencatatan Daftar Pemilih Tambahan		
	c. Penetapan Daftar Pemilih Tetap (DPT)		
7	Kampanye	11 s/d 13 Juni 2021	Panitia Pilkaling dan Calon
8.	Penyampaian Surat Panggilan Pemungutan Suara	14 s/d 15 Juni 2021	Panitia Pilkaling
9.	Penyiapan Perlengkapan untuk Keperluan Pemungutan dan Penghitungan Suara (termasuk Pensortiran dan Penandatanganan Surat Suara)	16 s/d 17 Juni 2021	Panitia Pilkaling
10.	Penyiapan Tempat Pemungutan Suara (TPS)	18 s/d 19 Juni 2021	Panitia Pilkaling
11.	Pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara	20 Juni 2021	Panitia Pilkaling
12.	Pengumuman Pemenang	21 Juni 2021	Panitia Pilkaling
13.	Pelaporan Hasil Pemilihan Kepala Lingkungan	22 s/d 30 Juni 2021	Panitia Pilkaling
14.	Permohonan Rekomendasi ke Camat	1 s/d 4 Juli 2021	Lurah Cakra Selatan
15.	Penerbitan SK Kaling Terpilih	5 Juli 2021	Lurah Cakra Selatan
16.	Pelantikan	6 Juli 2021	Camat

Hasil Kegiatan Pemungutan Suara

Dengan wajib pilih berjumlah 1596 orang dan sedangkan jumlah total pemilih yang menggunakan hak pilihnya dalam 2 (dua) Tempat pemungutan Suara (TPS) berjumlah 1.296 orang maka dapat disampaikan bahwa persentase pemilih yang menggunakan hak pilihnya sekitar 81%.

Adapun sertifikasi hasil perhitungan suara pemilihan kepala lingkungan getap barat yaitu sebagai berikut :

TPS I (Satu)

1. Badri	: 112 Suara
2. Zulkarnaen, S.HI	: 251 Suara
3. Zohli	: 119 Suara
4. H. Maolana	: 21 Suara
5. H. Tanwir	: 83 Suara
Jumlah Suara Sah : 586 Suara	
Jumlah Tidak Sah : 5 Suara	

TPS II (Dua)

1. Badri	: 283 Suara
2. Zulkarnaen, S.HI	: 83 Suara
3. Zohli	: 112 Suara
4. H. Maolana	: 63 Suara
5. H. Tanwir	: 157 Suara
Jumlah Suara Sah : 698 Suara	
Jumlah Tidak Sah : 7 Suara	

Jumlah Total Suara

1. Badri	: 395 Suara
2. Zulkarnaen, S.HI	: 334 Suara
3. Zohli	: 231 Suara
4. H. Maolana	: 84 Suara
5. H. Tanwir	: 240 Suara
Total Suara Sah : 1.284 Suara	
Total Tidak Sah : 12 Suara	
Total Seluruhan : 1.296 Suara	

Temuan Permasalahan

Dari hasil pemantauan Pelaksanaan Kegiatan Pemilihan Kepala Lingkungan Getap Barat Kelurahan Cakra Selatan Baru Kecamatan Cakranegara tidak ada permasalahan yang terlalu kompleks di lapangan ada beberapa sedikit temuan permasalahan antara lain sebagai berikut:

- Dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang dikeluarkan atau diterbitkan oleh Komisi Pemiliha Umum (KPU) Kota Mataram Terdapat banyak daftar pemilih ganda, yg sudah meninggal dunia muncul kembali dalam DPT.
- Masih banyaknya hak pilih yang belum terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) sehingga panitia memberikan kebijakan memberikan hak pilihnya dengan menggunakan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan Identitas lainnya.
- Tahapan Pemilihan Terlalu cepat sehingga dalam penyebaran/pendistribusian undangan untuk memilih sempat mengalami masalah dilapangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum dapat diperoleh kesimpulan bahwa proses Pemilihan Kepala Lingkungan Getap Barat Kelurahan Cakra Selatan Baru Kecamatan Cakranegra dapat berjalan lancar sesuai dengan tahapan-tahapan yang diamanatkan oleh peraturan Walikota Mataram Nomor 01 Tahun 2016 tentang mekanisme Tata Cara Pembentukan Lingkungan dan Rukun Tetangga. Hasil kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah adanya peningkatan partisipasi masyarakat, dimana jumlah DPT (daftar pemilih tetap) 1.596 orang dan yang menggunakan hak pilih sebanyak 1296 orang atau 81 % dan jumlah ini merupakan jumlah tertinggi DPT lingkungan Getap Barat yang menggunakan hak pilih jika dibandingkan dengan pesta demokrasi seperti: pilkada, pilpres, dan legislatif. Selain itu juga dalam proses perencanaan dan pelaksanaan proses pemilihan tetap dalam situasi yang kondusif. Keberhasilan pengabdian di atas tentunya dengan manajemen strategik yang efektif sehingga tujuan pelaksanaan berjalan secara efektif dan efisien.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal kedepannya agar dapat dilakukan Pemutakhiran Data Pemilih sehingga diperoleh Data Pemilih yang akurat, disamping kinerja dari panitia dapat dimaksimalkan terutama pada proses sosialisasi kegiatan melalui sarana dan prasarana umum yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Hunger, D.& Wheelen, T. L. 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi.
- Morissan. 2005. *Hukum Tata Negara Era Reformasi*. Jakarta: Ramdina Prakarsa.
- Nawawi, Hadari. 2000. *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pearce, Jhon A. & Robinson, Richard B. 2009. *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Walikota Mataram No. 01 Tahun 2013 Tentang *Mekanisme dan Tata Cara Pembentukan Kepala Lingkungan dan Rukun Tetangga*
- Rothaermel, Frank T. 2013. *Strategic Management*. New York: McGraw-Hill Education.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang *Pemilihan Umum*.